

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya jaman yang semakin modern serta diiringi dengan pertumbuhan perekonomian dunia yang maju pesat, maka kebutuhan akan transportasi dalam rangka distribusi barang dari suatu tempat ke tempat lainya dengan aman selamat dan ekonomis. Dengan demikian transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemindahan komoditi yang diproduksi oleh suatu negara. Hal ini jelas akan mendorong dan merangsang sarana transportasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dengan ini sarana transportasi yang paling banyak dibutuhkan ialah alat Berupa kapal. Kapal yang digunakan baik keperluan transportasi antar pulau mengangkut barang dari suatu pelabuhan menuju pelabuhan lainnya. Diatas kapal tidak akan terlepas dari beberapa macam keadaan darurat yang dapat terjadi kapan saja dan dimana saja tanpa dapat kita perhitungkan kapan bahaya tersebut akan terjadi dan mengancam keselamatan crew maupun keselamatan muatan. Salah satu keadaan darurat yang dapat terjadi di atas kapal adalah kebakaran. Seperti yang taruna alami saat melaksankan prala di MV MERATUS GORONTALO, kapal taruna mengalami kebakaran yang terjadi dikamar mesin yang berasal dari mesin bantu nomor dua sekitar jam 22:14 waktu singapore, dimana taruna sedang melakukan tugas jaga pelabuhan mendengar alarm. Seketika itu lari menuju ruang akomodasi crew untuk membangunkan crew yang masih tertidur. Pada

saat itu taruna sedang berada di deck B melihat seorang oiler mengambil fire extinguisher kemudian mencoba memadamkan api dengan portable fire extinguisher setelah mencoba menekan pengunci setelah pengunci terlepas oiler tersebut hanya membuangkannya kedalam engine room entrance yang dimana hal tersebut bersifat sia-sia.

Api yang sudah membesar dan belum di ketahui titik pusat api oleh oiler tersebut tidak akan bisa padam melihat cara pemadaman yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan prosedur. Dimana harusnya pemadam tersebut lebih berguna jika digunakan untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran dengan kondisi yang berbeda. Karena pada saat itu nahkoda telah memutuskan untuk realese CO2. Tindakan oiler tersebut jelas sangat bertentangan dengan sibil kebakaran dimana harusnya ia harus menuju muster station untuk berkumpul dan mendapatkan pengarahan dari nahkoda untuk selanjutnya melakukan tindakan sesuai dengan sibil kebakaran.

Pengetahuan crew terhadap teknik pemadaman kebakaran sangat perlu di perhatikan. Hal ini dikarenakan kebakaran diatas kapal yang terjadi dapat menyebar luas secara cepat yang dapat membahayakan keselamatan awak kapal maupun muatan. Maka dari itu pemadaman yang tepat dan juga ketenangan crew dalam menghadapi situasi kebakaran supaya kebakaran dapat dipadamkan dengan cepat dan tepat.

Oleh karena itu melalui skripsi ini, saya sebagai penulis akan mengangkat tentang penggunaan alat-alat pemadam kebakaran bagi anak buah kapal. Serta pentingnya sebuah perawatan alat-alat pemadam kebakaran

bagi keselamatan kapal dan awaknya. Pada saat terjadi bahaya kebakaran di kapal agar alat-alat pemadam kebakaran bisa berfungsi secara baik pada saat di gunakan, maka dari itu penulis mengangkat judul tentang.

”OPTIMALISASI PENGGUNAAN ALAT-ALAT PEMADAM
KEBAKARAN DI MV.MERATUS GORONTALO”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini.

1. Mengapa penggunaan alat alat pemadam kebakaran di MV.MERATUS GORONTALONO perlu di optimalkan?
2. Bagaimana upaya upaya mengoptimalkan penggunaan alat-alat pemadam kebakaran ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan saya membahas masalah ini adalah untuk meningkatkan kemampuan keterampilan dan disiplin kerja para perwira dan anak buah kapal, dalam melaksanakan kerja di kapal dan untuk memberikan arahan tentang pentingnya pengetahuan teknik menghadapi keadaan darurat(kebakaran) serta perawatan alat pemadam kebakaran kepada anak buah kapal dan perwira junior, sehingga bisa menambah pengetahuan tentang kesiapan menghadapi keadaan darurat (kebakaran) dan perawatan alat pemadam kebakaran serta penggunaannya agar berfungsi secara baik. Serta di harapkan dapat meningkatkan keselamatan bagi seluruh awak kapal terhadap bahaya kebakaran,.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul diatas, maka penulis berharap akan beberapa manfaat yang dapat dicapai dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain.

1. Untuk pihak kapal

Sebagai usulan dan saran bagi seluruh awak kapal agar benar-benar dapat mengoptimalkan penggunaan dan perawatan alat-alat pemadam kebakaran di kapal. Pada khususnya di kapal MV.MERATUS GORONTALO

2. Untuk penulis

- a. Memenuhi persyaratan kelulusan dari program Diploma IV jurusan nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dengan sebutan Sarjana Sains Terapan (S.Si.T).
- b. Melatih penulis untuk menuangkan gagasan ataupun pendapat dalam bahasa yang dapat di pertanggung jawabkan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan bahan atas skripsi yang berjudul "Optimalisasi Penggunaan Alat-Alat Pemadam Kebakaran di MV.MERATUS GORONTALO" maka sistematika penulisan terbagi dalam lima bab dimana dari semua bab tersebut saling berkaitan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul serta tujuan dan kegunaan dari pembahasan masalah, perumusan yang akan di ambil,

pembahasan masalah dan sistematika penulisa untuk dapat dengan mudah di pahami.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang hal-hal yang bersifat teoritis yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian dan memperjelas serta menegaskan dalam menganalisa data yang didapat.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang uraian metode-metode yang dilakukan penulis dalam rangka memperoleh data guna menyelesaikan masalah yang ada.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Berisi tentang uraian hasil analisa dan penelitian dari permasalahan yang ada seperti, objek yang diteliti, temuan penelitian, analisa permasalahan dan pembahasan masalah yang timbul.

BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.